

**PERAN *MUSYRIFAH* MAHASISWA TERHADAP  
PENCEGAHAN PERILAKU *BULLYING* SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN AN NUR NGRUKEM  
BANTUL KOMPLEK PUTRI PUSAT**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**Fakhtiya Hilmi Fauziyyah**

**20.10.1820**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA  
2024**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fakhtiya Hilmi Fauziyyah  
NIM : 20.10.1820  
Tempat/Tanggal Lahir : Sleman, 26 November 2001  
Prodi/Semester : PAI/ VIII  
Alamat Rumah : Gunung Gebang, Sumberharjo, Prambanan,  
Sleman, Yogyakarta  
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An Nur  
Judul Skripsi : Peran Musyrifah Mahasiswa terhadap  
Pencegahan Perilaku Bullying Santri di Pondok  
Pesantren An Nur Komplek Putri Pusat

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 29 Juli 2024  
Yang Menyatakan



Fakhtiya Hilmi F.  
NIM. 20.10.1820

NOTA DINAS PEMBIMBING

**(Muchamad Mufid, M.Pd.)**

Hal : Skripsi Sdr. (Fakhtiya Hilmi Fauziyyah)

Bantul, 29 Juli 2024

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Fakhtiya Hilmi Fauziyyah  
NIM : 20101820  
Fakultas / Prodi : TARBIYAH / PAI  
Judul Skripsi : "Peran *Musyrifah* Mahasiswa terhadap Pencegahan Perilaku *Bulliyng* Santri di Pondok Pesantren An Nur Komplek Putri Pusat"

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Muchamad Mufid, M.Pd.**  
NIDN: 2113089502

**HALAMAN PENGESAHAN**

Nomor: 153/IIQ-TY/AK-UJ/VIII/2024

Skripsi dengan judul:

**PERAN MUSYRIFAH MAHASISWA TERHADAP PENCEGAHAN PERILAKU BULLYING  
SANTRI DI PONDOK PESANTREN AN NUR NGRUKEM BANTUL KOMPLEK PUTRI PUSAT**

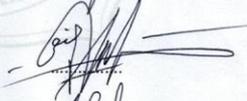
Disusun Oleh:

**FAKHTIYA HILMI FAUZIYYAH**

NIM: 20.10.1820

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta,  
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 90 (A) dalam sidang ujian munaqosyah  
pada hari Kamis, tanggal 15 Agustus 2024 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH**

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<b><u>Muchamad Mufid, M.Pd.</u></b> Ketua Sidang/Pembimbing		23/8 2024
<b><u>Maghfur MR, M.Ag.</u></b> Sekretaris		23/08 2024
<b><u>Ahmad Shofivuddin Ichsan, M.A., M.Pd.</u></b> Penguji I		23/08 24
<b><u>Mujawazah, M.Pd.</u></b> Penguji II		26/8 24

Yogyakarta, 26 Agustus 2024  
Dekan Fakultas Tarbiyah



**Dr. Lina, M.Pd.**  
NIDN. 2122018602

## MOTTO

**“Ya *Rabbku* lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah urusan-  
urusanku, dan lepaskanlah kekuatan dari lidahku, supaya mereka  
mengerti kata-kataku”**

**(Q.S. Taha: 25-28)<sup>1</sup>**

---

<sup>1</sup> Ma'had Tahfidh Yanbu'ul Kudus, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, 2019), hlm. 312

## **PERSEMBAHAN**

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:*

*Kedua Guru Besarku:*

*Ayah dan ummi*

*tercinta yang tiada henti mendoakan, Kakak tercinta dan Keluargaku serta*

*sahabat-sahabat seperjuangan yang tiada henti menemani dalam proses*

*selama ini*

*dan*

*Almamater tercinta*

*Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye

ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---◌---	Fathah	A	A
---◌---	Kasrah	I	I
---◌---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yazhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

ذُكِرَ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
◌-يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌-وَ	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوَّلَ = *haulā*

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”

- b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة *Ṭalḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

## 6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,

seperti :

الكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولُ النَّسَاءُ = *al-rasūl al-nisa'*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital,

seperti :

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ = *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

## 7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di

akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

## 8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al-Mīzān*

## 9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

## KATA PENGANTAR

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

*Alḥamdūlillah Rabbil Al-'Ālamīn*, puji dan syukur senantiasa terpanjatkan kepada Allah SWT yang Maha Agung, Maha Pengasih dan Penyayang. Hanya kepada Allah kita memohon ampunan, perlindungan dan petunjuk dalam menjalani kehidupan di panggung sandiwara ini. Salawat kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke dalam zaman yang serba mudah.

Tiada kata yang pantas diucapkan selain syukur *alḥamdūlillah* yang telah mengirimkan orang-orang sebagai pengantar kasih sayang dan cinta-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir persyaratan memperoleh gelar S.Pd. yang berjudul “Peran *Musyrifah* Mahasiswa terhadap Pencegahan Perilaku *Bullying* Santri di Pondok Pesantren An Nur Komplek Putri Pusat”.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, peneliti sangat bersyukur telah berhasil menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan harapan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi yang membutuhkan dan membacanya.

Selama proses penyelesaian skripsi ini, banyak yang memberikan bantuan, dorongan dan semangat kepada peneliti. Sehingga melalui kata pengantar ini, penulis haturkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Almarhum KH. Nawawi Abdul Aziz *Al-Hafidz* dan Almarhumah Nyai Hj. Walidah Munawwir, Ibu Nyai Hj. Zumrotun Nawawi, beserta segenap

dzuriyah Pondok Pesantren An Nur Ngrukem yang selalu penulis harapkan wejangan dan barokah ilmunya.

2. Kepada KH. Yasin Nawawi selaku ketua Yayasan Al-Ma'had An Nur, Syaikhi wa Murabbi Ruhi KH. Muslim Nawawi selaku Pengasuh Pondok Pesantren An Nur, KH. 'Ashim Nawawi dan KH. Mu'thi Nawawi selaku Dewan Dzuriyyah yang selalu penulis harapkan barokah ilmunya.
3. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, M.A selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur yang telah memberikan segenap baktinya untuk kampus tercinta, serta sejarannya.
4. Ibu Dr. Lina M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta dan sekaligus motivator terbesar saya.
5. Bapak Ali Mustaqim, M. Pd.I selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat serta arti sabar yang sebesar-besarnya bagi peneliti.
6. Bapak Muchamad Mufid, M.Pd. selaku pembimbing yang selalu membuka peluang besar dan membuka jalan pikiran untuk maju ke depan bagi peneliti dan terimakasih atas waktu yang engkau berikan untuk membimbing dan mengarahkan kekeliruan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Segenap Dosen dan Civitas Akademis Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta tanpa terkecuali yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama peneliti belajar di kampus.

8. Ibu Eta Safira Silmiya, S. Ak selaku staf layanan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu dalam proses administrasi selama perkuliahan sampai tahap akhir.
9. Ayah dan Ibu, doa dari orang hebat yang mampu mendobrak langit sehingga Allah SWT dengan hajat hambanya. Peneliti yakin tanpa doa dari mereka mustahil karya ini dapat selesai. Semoga tetap bersatu guyup rukun, selalu dalam ridho dan lingkungan Allah SWT.
10. Seluruh pihak yang telah banyak membantu peneliti, baik langsung maupun tidak yakni yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu, tetapi doa, semangat dan motivasinya semoga terbalas kebaikan oleh Allah SWT.

Dengan kerendahan hati, peneliti haturkan terimakasih, tanpa kalian mungkin karya sederhana ini belum tentu bisa terselesaikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian, *jazākumullāh ahsanal jazā*

Bantul, 29 Juli 2024  
Peneliti



**Fakhtiya Hilmi F.**  
**NIM. 20.10.1820**

## ABSTRAK

**Fakhtiya Hilmi Fauziyyah. Peran *Musyrifah* Mahasiswa terhadap Pencegahan Perilaku *Bullying* Santri di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul Komplek Putri Pusat.** Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta 2024.

*Bullying* masih menjadi permasalahan yang masih menyerang dunia pendidikan Indonesia begitupun di pesantren. Penelitian ini dilatar belakangi karena perilaku *bullying* yang marak terjadi di pesantren. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui peran *musyrifah* dalam mencegah perilaku *bullying* santri di Pondok Pesantren An Nur Komplek Putri Pusat. 2) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi *musyrifah* dalam pencegahan perilaku *bullying* santri di Pondok Pesantren An Nur Komplek Putri Pusat. 3) Untuk mengetahui implikasi dari peran *musyrifah* terhadap pencegahan perilaku *bullying* di Pondok Pesantren An Nur Komplek Putri Pusat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan uji keabsahan data dengan memanfaatkan teknik triangulasi untuk menilai keabsahan data. Teknik triangulasi dimanfaatkan untuk menguji hasil wawancara penelitian. Analisis kualitatif dimanfaatkan sebagai metode analisis data. Proses analisis data penelitian meliputi reduksi data, penyajian data, perbandingan kumpulan data, dan menarik kesimpulan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah diidentifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran *musyrifah* dalam pencegahan perilaku *bullying* di Pondok Pesantren An Nur Komplek Putri Pusat yakni, sebagai pendidik, pembimbing, memberikan teladan, motivasi, dan administrasi. Upaya yang dilakukan *musyrifah* dalam pencegahan perilaku *bullying* di Pondok Pesantren An Nur Komplek Putri Pusat adalah menanamkan kesadaran *bullying*, melakukan komunikasi efektif, mengajarkan empati dan toleransi, membangun kemandirian dan percaya diri, kolaborasi dengan madrasah. Implikasi dari peran *musyrifah* dalam pencegahan perilaku *bullying* di Pondok Pesantren An Nur Komplek Putri Pusat yaitu tumbuh sikap menghormati, tanggung jawab, empati, peduli, toleransi, kasih sayang, dan kerja sama.

**Kata kunci:** *musyrifah*, *bullying*, santri, pondok pesantren

## ABSTRACT

***Fakhtiya Hilmi Fauziyyah. The Role of Student Musyrifah in the Prevention of Bullying Behavior of Students at the An Nur Islamic Boarding School Nrukem Bantul Central Putri Complex. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institute of Qur'an Sciences (IIQ) An Nur Yogyakarta 2024.***

*Bullying is still a problem that still attacks the world of Indonesia's education as well as in Islamic boarding schools. This research is based on the fact that bullying behavior is rampant in Islamic boarding schools. Therefore, this study aims to 1) Determine the role of musyrifah in preventing bullying behavior of students at the An Nur Islamic Boarding School, Central Putri Complex. 2) To find out the obstacles faced by musyrifah in preventing bullying behavior of students at the An Nur Islamic Boarding School, Putri Central Complex. 3) To find out the implications of the role of musyrifah on the prevention of bullying behavior in the An Nur Islamic Boarding School, Putri Central Complex.*

*This study uses a qualitative type of research with a phenomenological approach. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The researcher conducted a data validity test by utilizing the triangulation technique to assess the validity of the data. The triangulation technique was used to test the results of the research interview. Qualitative analysis is used as a data analysis method. The research data analysis process includes data reduction, data presentation, comparison of data sets, and drawing conclusions as answers to the research questions that have been identified.*

*The results of the study show that the role of musyrifah in preventing bullying behavior at the An Nur Putri Central Complex Islamic Boarding School is, as educators, supervisors, providing examples, motivation, and administration. The efforts made by musyrifah in preventing bullying behavior at the An Nur Islamic Boarding School Putri Central Complex are instilling bullying awareness, conducting effective communication, teaching empathy and tolerance, building independence and confidence, collaboration with madrasahs. The implications of the role of musyrifah in preventing bullying behavior at the An Nur Islamic Boarding School Putri Pusat Complex are growing respect, responsibility, empathy, care, tolerance, affection and cooperation.*

***Keywords:*** *musyrifah, bullying, santri, Islamic boarding school*

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vi
KATA PENGANTAR .....	xii
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Kajian Teori .....	14
B. Metode Penelitian .....	27
BAB III GAMBARAN UMUM PENELITIAN	34
A. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Pondok Pesantren An Nur.....	34
B. Visi, Misi, dan Tujuan Pesantren An Nur.....	37
C. Struktur Organisasi .....	38
D. Program Musyrifah .....	38
E. Kondisi Santri .....	41
F. Mekanisme Penanganan <i>Bullying</i> .....	43
BAB IV PEMBAHASAN	46
A. Peran <i>Musyrifah</i> terhadap Pencegahan Perilaku <i>Bullying</i> Santri di	

Pondok Pesantren An Nur Komplek Putri Pusat .....	46
B. Upaya-Upaya yang Dilakukan Musyrifah untuk Mencegah <i>Bullying</i> ...	57
C. Implikasi Peran <i>Musyrifah</i> terhadap Pencegahan Perilaku <i>Bullying</i> di Pondok Pesantren An Nur Komplek Putri Pusat .....	65
BAB V PENUTUP .....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82
CURRICULUM VITAE .....	122

## DAFTAR TABEL

Program Kerja Ketua Komplek.....	1
Program Kerja <i>Musyrifah</i> .....	2

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang diturunkan dengan tujuan mengarahkan dan membimbing manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh sebab itu, hal-hal yang merusak kebahagiaan manusia ditolak dalam Islam. Kebahagiaan manusia diukur dari semua aspek, baik ibadah, sosial, ekonomi, budaya, dan politik. Untuk mewujudkan kebahagiaan tersebut, Nabi Muhammad dan ulama berdakwah dengan penuh kasih sayang.<sup>2</sup> Islam Nusantara adalah islam Rahmatan Lil-Alamin karena berhasil membawa pesan-pesan utama Islam, seperti perdamaian, persaudaraan, harmoni, dan kelembutan. Islam Nusantara tidak memihak (memberangus) kebudayaan lokal, tapi membimbing dan melestarikannya sehingga bisa berjalan bersama dalam kehidupan kemanusiaan. Islam Nusantara berhasil menarik simpati publik sehingga mereka memeluk Islam tanpa paksaan, tapi karena kesadaran kebenaran dan pesan kemanusiaan yang disinarkan Islam.<sup>3</sup>

Manusia merupakan makhluk sosial yang secara kodrat hidup secara berkelompok. Manusia membutuhkan manusia lain untuk menjalankan kehidupan dan mengembangkan potensinya.<sup>4</sup> Perilaku *bullying* sering terjadi di kalangan remaja. *bullying* memiliki dampak yang dapat mengganggu kepribadian seseorang. Pengaruh *bullying* secara umum condong kepada

---

<sup>2</sup> Ali Muhtarom, dkk, *Islam Agama Cinta Damai Upaya Menepis Radikalisme* (Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara, 2018), hlm. 5

<sup>3</sup> Ali Muhtarom, dkk, *Islam Agama Cinta Damai...*, hlm. 44

<sup>4</sup> Ida Bagus Made Astawa, *Pengantar Ilmu Sosial* (Bantul: Rajawali Pers, 2017), hlm. 65.

psikologi seperti, gangguan emosi, mudah khawatir, kurang percaya diri, menarik diri dari lingkungan sosial dan hal negatif lainnya.<sup>5</sup>

Menurut berita dari Federasi Serikat Guru Indonesai (FSGI) merilis Catatan Akhir Tahun (Cataru) Pendidikan 2023 membuktikan bahwa kasus *bullying* di Indonesia terus meningkat. *bullying* yang terjadi sepanjang tahun 2023 mencapai 30 kasus. Di mana 80% terjadi di satuan pendidikan di bawah kewenangan Kemendikbudristek dan 20% kasus terjadi di bawah Kementerian Agama. Kasus ini meningkat dari tahun lalu yakni 21 kasus.<sup>6</sup> Dari catatan di atas bahwa kasus *bullying* mengalami peningkatan dan perlu perhatian khusus baik dari lembaga pendidikan, orang tua, dan lingkungan masyarakat.

Banyak media yang mengunggah bahwa *bullying* sering terjadi di berbagai jenjang pendidikan tak terkecuali pesantren. Seperti musibah yang menimpa santri di Pondok Pesantren Jambi yang dilarikan ke rumah sakit setelah dianiaya dua seniornya. Korban mengalami lebam di bagian paha, kelamin, trauma karena kejadian ini dialami bukan pertama kali. Ayah korban melapor ke polisi agar kejadian yang menimpa putranya tidak terulang dan pelaku mendapat efek jera setelah tindak lanjut dari polisi.<sup>7</sup> Lain cerita dengan salah santri dari Pondok Pesantren Al Hanifiyah tewas dianiaya oleh seniornya. Kasus ini terungkap setelah video kemarahan keluarga korban kepada pria yang mengantarkan jenazah ke Banyuwangi beredar di media sosial. Kini empat

---

<sup>5</sup> Andri Priyatma, *Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 4-5

<sup>6</sup> Lihat di [Data Kasus Bullying di Sekolah, FSGI: 50% di Jenjang SMP \(detik.com\)](#) diakses pada tanggal 11 Mei 2024, pukul 14.00 WIB

<sup>7</sup> Lihat di [Santri di Jambi Di-"bully" Senior sampai Masuk RS, Orangtua: Saya Tak Mau Damai \(kompas.com\)](#) diakses pada tanggal 12 Mei 2024, pukul 14.00 WIB

seniornya telah ditetapkan sebagai tersangka dengan kesalahpahaman sebagai motif penganiayaan yang dilakukan berulang-ulang.<sup>8</sup>

Maraknya fenomena dan kasus *bullying* yang terjadi di pesantren, setiap pesantren perlu menerapkan kebijakan-kebijakan khusus. Kebijakan tersebut terkait pola pengasuhan dan bimbingan kepada para santri. Salah satu kebijakan tersebut bisa dilakukan melalui pengoptimalan kinerja *musyrifah*. *Musyrifah* berarti seseorang yang dipercaya untuk membimbing dan memberi petunjuk kepada santri sesuai dengan kebenaran dan menerapkan perilaku baik.<sup>9</sup> *Musyrifah* berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator, teladan, dan administrator seperti yang berada di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul.

Berdasarkan pengamatan peneliti, penataan kompleks Putri Pusat lebih tertata karena pembagian kamar disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Pondok Pesantren An Nur kompleks Putri Pusat terbagi dalam beberapa kompleks kecil. Mulai dari kompleks MTs, kompleks MA, kompleks IIQ dan kompleks *tahasus*. Setiap kompleks memiliki *musyrifah* yang disesuaikan dengan kebutuhan kompleks masing-masing. *Musyrifah* kompleks terdiri dari santri mahasiswa dan santri *tahasus* yang dipilih menjadi *musyrifah* kompleks.<sup>10</sup>

*Musyrifah* mahasiswa berarti seseorang yang sedang menjalankan pendidikan di jenjang perkuliahan dan mendapatkan amanah menjadi *musyrifah* di pesantren. Sedangkan *musyrifah tahasus* berarti seseorang yang sudah

---

<sup>8</sup> Lihat di [Telepon Janggal Bintang ke Ibu Sebelum Tewas Dianiaya Senior di Ponpes \(detik.com\)](https://www.detik.com) diakses pada tanggal 12 Mei 2024, pukul 14.00 WIB

<sup>9</sup> Nurul Hidayanty, "Peranan *Musyrifah* dalam Membina Akhlak...", hlm. 24

<sup>10</sup> Hasil Observasi di Pondok Pesantren An Nur Komplek Putri Pusat pada Minggu 19 Mei 2024 pukul 13.00 WIB

menyelesaikan pendidikan Madrasah Aliyah dan memilih untuk tetap mengaji di pesantren, kemudian mendapat amanah menjadi *musyrifah*. *Musyrifah* mahasiswa dan *musyrifah tahasus* memiliki perbedaan kegiatan yang sedikit berbeda di pesantren.<sup>11</sup>

Hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti, alasan mengapa memilih *musyrifah* mahasiswa dibanding *musyrifah tahasus* karena jumlah *musyrifah* mahasiswa lebih banyak dibandingkan *musyrifah tahasus* di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul. Alasan selanjutnya karena seorang mahasiswa memiliki pola pikir yang lebih luas. Menjadi mahasiswa membuat seseorang untuk mampu berpikir kritis, memiliki wawasan yang luas, bersikap mandiri dalam memahami keadaan yang terjadi, membuat pola pikir lebih dewasa, dan pengalaman yang didapat selama kuliah menjadi bekal di kehidupan selanjutnya.<sup>12</sup>

Pada pengamatan selanjutnya, peneliti melihat bahwa masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh *musyrifah* salah satunya pada permasalahan *bullying*. *Bullying* yang sering terjadi di antaranya mengubah nama panggilan, melempar ejekan yang berujung penyebaran gosip, menyindir, mencela, menyinggol bahu, menyembunyikan barang, hingga pengucilan dalam pertemanan. Salah satu santri MTs pernah mendapat perilaku *bullying* berupa sindiran, mengubah nama panggilan, mencela, hingga pengucilan dari pertemanan. Perilaku ini berdampak pada kegiatan pembelajaran santri di

---

<sup>11</sup> Wawancara Alisah Qotrun Nada, Ketua Pondok Pesantren An Nur Komplek Putri Pusat pada tanggal 29 Juni 2024 pukul 16.00 WIB

<sup>12</sup> Lihat di [Seberapa Penting Pendidikan Kuliah? - Kompasiana.com](https://www.kompasiana.com) diakses pada Selasa 19 Juni 2023, pada pukul 23.00 WIB

pesantren. Upaya pencegahan yang dilakukan oleh *musyrifah* dalam mendampingi santri cukup maksimal, akan tetapi hasilnya belum optimal. Hal ini ditandai dengan masih banyaknya santri yang melakukan *bullying* sebagaimana telah diuraikan di atas.<sup>13</sup>

Berbagai permasalahan terkait perilaku *bullying* yang dihadapi Pondok Pesantren An Nur Komplek Putri Pusat yang uraikan di atas menimbulkan perhatian khusus dari peneliti. Oleh sebab itu, peneliti akan menggali dan membahas dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peran *Musyrifah* Mahasiswa terhadap Pencegahan Perilaku *Bullying* di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul Komplek Putri Pusat”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti menetapkan serangkaian masalah, yang dijabarkan yaitu:

1. Bagaimana peran *musyrifah* untuk mencegah perilaku *bullying* di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul Komplek Putri Pusat?
2. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan *musyrifah* untuk mencegah perilaku *bullying* di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul Komplek Putri Pusat?
3. Bagaimana implikasi dari peran *musyrifah* terhadap pencegahan perilaku *bullying* di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul Komplek Putri Pusat?

---

<sup>13</sup> Wawancara Tantria Luluk Munasikhah, *musyrifah* Komplek MTs di Pondok Pesantren An Nur Komplek Putri Pusat pada tanggal 30 Juni 2024 pukul 15.00 WIB.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, menetapkan tujuan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui peran *musyrifah* dalam mencegah perilaku *bullying* santri di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul Komplek Putri Pusat.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi *musyrifah* dalam pencegahan perilaku *bullying* santri di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul Komplek Putri Pusat.
3. Untuk mengetahui implikasi dari peran *musyrifah* terhadap pencegahan perilaku *bullying* di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul Komplek Putri Pusat

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini harapannya bisa membawa manfaat:

1. Secara Teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan dan memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan bagaimana peran *musyrifah* mahasiswa terhadap penanganan perilaku *bullying* santri di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Santri

Harapannya, bisa menjadi pendorong semangat bagi santri dalam menuntut ilmu serta bersungguh-sungguh dalam belajar. Dan mengetahui bahwa perilaku *bullying* merupakan perilaku yang tidak baik yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

b. Bagi *Musyrifah*

Harapannya, bisa menjadi dorongan bagi *musyrifah* agar bersungguh-sungguh dalam berkhidmah kepada guru dan pondok pesantren. Dan mengetahui penyebab dan pencegahan terhadap perilaku *bullying*.

c. Bagi Pengasuh atau Ibu Nyai

penelitian ini diharapkan bisa memberikan evaluasi dan masukan terhadap permasalahan *bullying* yang ada di pesantren.

## E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan pengamatan peneliti terdapat beberapa kajian ilmiah baik skripsi maupun jurnal penelitian terkait pencegahan *bullying* yang dapat dilakukan oleh *musyrifah*, untuk mendukung skripsi ini, peneliti mencantumkan beberapa penelitian sejenis dengan peneliti, yaitu:

*Pertama*, skripsi berjudul Peran Musyrifah dalam Meningkatkan Self-Efficacy Mahasantri di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri. Skripsi ditulis oleh Risa Hurul Aini pada tahun 2023. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian direduksi dan diambil kesimpulan dengan analisis menggunakan triangulasi untuk memastikan validitas data.

Hasil penelitian menunjukkan *musyrifah* melakukan pendampingan secara berkala, memberikan motivasi, dan memberikan contoh tindakan secara langsung sehingga *self-efficacy* mahasantri di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Darul

Hikmah IAIN Kediri. Adanya dorongan niat, komitmen *musyrifah*, rasa tanggung jawab, intensitas ruang dan waktu menjadi faktor pendukung *musyrifah* dalam meningkatkan *self-efficacy* mahasantri di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri. Faktor penghambat *musyrifah* dalam meningkatkan *self-efficacy* karena karakter mahasantri yang berbeda-beda, lingkungan serta kurangnya kesadaran mahasantri.<sup>14</sup>

Secara persamaan, penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang membahas peran *musyrifah*. Meskipun demikian, penelitian ini menitik beratkan pada peran *musyrifah* dalam mencegah perilaku *bullying*. Perbedaan utama terletak pada objek penelitian, di mana penelitian sebelumnya difokuskan pada mahasantri yang berada di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri. Sedangkan penelitian peneliti menjadikan santri MTs Pondok Pesantren An Nur yang terletak di Ngrukem Bantul sebagai objek penelitian.

*Kedua*, skripsi berjudul *Peranan Musyrifah dalam Membina Akhlak Santriwati Dayah Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Aceh*. Skripsi ditulis oleh Nurul Hidayanti pada tahun 2022. Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian observasi lapangan. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul kemudian direduksi dan diambil kesimpulan dengan analisis menggunakan triangulasi untuk memastikan validitas data.

---

<sup>14</sup> Risa Hurul Aini, Peran *Musyrifah* dalam Meningkatkan *Self-Efficacy* Mahasantri di Pusat Ma'had Al-Jami'ah Darul Hikmah IAIN Kediri, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kediri, 2023), hlm. 40-69

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *musyrifah* memiliki peranan penting dalam membina dan mengontrol akhlak santri secara menyeluruh. Langkah-langkah yang dilakukan *musyrifah* dalam membina akhlak santriwati di antaranya: melalui pendekatan, memberikan nasihat, pembiasaan yang baik, keteladanan, dan pengawasan. Hasil penelitian menunjukkan adanya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi akhlak santriwati. Kendala yang dihadapi *musyrifah* dalam membina akhlak santriwati antara lain: perbedaan karakter santriwati, pola asuh orang tua, dan kemampuan yang dimiliki *musyrifah* dalam mendampingi santriwati.<sup>15</sup>

Secara persamaan, penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang membahas peranan *musyrifah* termasuk mendeskripsikan peran orang dewasa dalam membina akhlak terpuji. Meskipun demikian, penelitian ini menitik beratkan pada peran *musyrifah* dalam mencegah perilaku *bullying*. Perbedaan utama terletak pada objek penelitian, di mana penelitian sebelumnya difokuskan pada santriwati di Dayah Madrasah Ulumul Qur'an yang terletak di Pagar Air Aceh. Sedangkan penelitian peneliti menjadikan santri Pondok Pesantren An Nur yang terletak di Ngrukem Bantul sebagai objek penelitian.

*Kedua*, skripsi yang berjudul Faktor-Faktor Penyebab Perilaku *bullying* Santri di Pondok Pesantren Tubagus Pangeling Kota Depok. Skripsi ditulis oleh M. Idrus Ubaidillah pada tahun 2022. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian. Peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

---

<sup>15</sup> Nurul Hidayanty, "Peranan *Musyrifah* dalam Membina Akhlak...", hlm.49-70

Hasil penelitian bahwa penyebab perilaku *bullying* ada beberapa faktor. Satu faktor keluarga menjadi pemicu perilaku *bullying* disebabkan karena kurangnya komunikasi, pengawasan, keluarga yang acuh hingga konflik antar orang tua. Kedua faktor teman sebaya disebabkan karena pengaruh buruk yang dimiliki teman menjadikan perubahan pada tingkah laku. Ketiga faktor sekolah disebabkan karena pengawasan, peraturan serta hukuman yang tidak berjalan maksimal menjadikan celak berkembangnya perilaku *bullying*.

Persamaan peneliti penelitian dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti perilaku *bullying* pada santri. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan peneliti terletak pada objek penelitian. Objek penelitian sebelumnya meneliti faktor-faktor penyebab *bullying*, sedangkan objek peneliti ialah meneliti pencegahan perilaku *bullying*.

*Ketiga*, artikel yang berjudul Upaya Wali Asuh pada Peserta Asuh Mengatasi *bullying* di Pesantren Nurul Jadid Perspektif Komunikasi Persuasif. Artikel ini ditulis oleh Farhan dan Azizah pada tahun 2019. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Pengumpulan data Artikel ini menitik beratkan pada upaya wali asuh dalam mengatasi *bullying* dengan melakukan komunikasi secara persuatif pada peserta asuhnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam upaya mengatasi *bullying* santri, wali asuh merealisasikan komunikasi persuatif pada anak secara dinamis yang dinilai cukup efektif. Komunikasi ini dilakukan melalui beberapa program kegiatan meliputi: koordinasi dan *sharing* rutin mingguan, *one on one* tatap

muka antara anak asuh dengan wali asuh, tausiyah pengasuh sebagai penguat spiritualitas dan adanya *reward* dan *punishment*.<sup>16</sup>

Persamaan artikel ini dengan penelitian peneliti adalah keduanya membahas pencegahan perilaku *bullying* yang dilakukan oleh wali asuh kepada santri. Perbedaan utama terletak pada tempat penelitian, di mana penelitian sebelumnya dilakukan di Pesantren Nurul Jadid, sedangkan penelitian peneliti dilakukan di Pondok Pesantren An Nur.

*Kelima*, artikel yang berjudul Peran Guru PAI dalam Mengantisipasi Perilaku Perundungan (*Bullying*) di SMP Negeri 01 Cipongkor Bandung Barat. Skripsi ini ditulis oleh Saepulloh dan Eris Mirawanti pada tahun 2023. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dan merupakan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Lalu data dianalisis dengan mereduksi data, menyajikan data dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru PAI dalam mengantisipasi perilaku *bullying* yaitu, sebagai pendidik, fasilitator, teladan, motivator, pembimbing dan evaluator. Sedangkan memberikan pemahaman *bullying*, memaksimalkan pembelajaran, mengadakan program anti *bullying*, memberikan pengawasan, menindak lanjuti perilaku *bullying*, dan menjalin komunikasi secara terbuka menjadi upaya guru PAI untuk mencegah *bullying*.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Farhan dan Azizah, Upaya Wali Asuh pada Peserta Asuh..., hlm 53-54

<sup>17</sup> Saepulloh dan Eris Mirawanti, Peran Guru PAI dalam Mengantisipasi Perilaku Perundungan (*Bullying*) di SMP Negeri 01 Cipongkor Bandung Barat, *INTIHA: Islamic Education Journal*, 1(1), 2023, hlm. 40-14

Persamaan artikel ini dengan penelitian peneliti adalah keduanya membahas pencegahan perilaku *bullying* dan penelitian berjenis fenomenologi. Perbedaan penelitian terletak pada tempat penelitian, di mana penelitian peneliti dilakukan di Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Bantul. Sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan di SMP Negeri 01 Cipongkor Bandung Barat.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sebagai gambaran dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bagian, akan dijelaskan mengenai sistematika pembahasan, antara lain:

Bab I. Bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Pada bab ini berfungsi sebagai pondasi yang nantinya akan dikembangkan ke arah pembahasan pada bab-bab selanjutnya.

Bab II. Bab ini berisi pembahasan kajian teori mengenai peran *musyrifah*, perilaku *bullying* dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mencegah perilaku *bullying*. Selain kajian teori terdapat metode penelitian, jenis penelitian, subjek dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data. Bab ini akan digunakan sebagai kerangka berpikir dan membantu memecahkan masalah yang terdapat dari objek penelitian.

Bab III. Bab ini membahas gambaran umum dan objek penelitian. Seperti gambaran umum Pondok Pesantren An Nur, sejarah berdirinya Pondok Pesantren An Nur, sarana dan prasarana Pondok Pesantren An Nur, data lapangan. Dan pembahasan hasil dari penelitian.

Bab IV. Bab ini berisi inti dari pembahasan penelitian skripsi yang berjudul “Peran *Musyrifah* Mahasiswa terhadap pencegahan Perilaku *bullying* di Pondok Pesantren An Nur Komplek Putri Pusat”. Menggambarkan bagaimana upaya-upaya *musyrifah* mahasiswa mencegah perilaku *bullying* di Pondok Pesantren An Nur.

Bab V. Bab terakhir berisi penutup, bab yang berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan yang menjawab dari rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas. Selain itu, bab ini akan menyampaikan beberapa saran yang membangun terkait dari penelitian yang sudah dilaksanakan.